TULIP: Tulisan Ilmiah Pariwisata
E-ISSN: 2720-9873
Available Online at https://journal.umgo.ac.id/index.php/Tulip/index
Vol. 5, No. 2 Desember 2022
DOI: http://dx.doi.org/10.31314/tulip.4.2.51-64.2021

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN WISATA PANTAI LILITO DI KABUPATEN BUOL

Utami Rahmatia Putri , Anggraeni M.S Lagalo , Desrika Talib.
Program Studi Pariwisata, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia
Email; rahmatiautami41@gmail.com , anggraenims@umgo.ac.id , desrikatalib@umgo.ac.id

Info Artikel

Abstract:
Lilito Beach is a leading tourism destination in Buol Regency, specifically in Lilito Village. The tourism attraction has beautiful views and there are maleo bird wildlife tours. However, not all people participate in developing the tourism attraction of Lilito Beach. The aim of this research is to determine community participation in the development of Lilito beach tourism in Buol Regency. To find out what hinders community participation in developing Lilito beach tourism. The method used a qualitative method. The results showed participation in the development of Lilito beach tourism have to pay attention the indicators of community participation, namely the provision of thoughts, material donations and energy contributions for the advancement of tourism.

Keywords: *Participation, Community, Lilito Beach.*

Abstrak:
Pantai Lilito merupakan destinasi wisata unggulan yang ada di Kabupaten Buol, tepatnya di Desa Lilito. Daya tarik wisata tersebut terdapat pemandangan yang indah dan terdapat wisata margasatwa burung maleo. Akan tetapi tidak semua masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengembangan daya tarik wisata pantai lilito. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata pantai lilito di Kabupaten Buol. Untuk mengetahui apa saja yang menghambat partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata pantai Lilito. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa partisipasi dalam pengembangan wisata pantai Lilito di Kabupaten Buol harus memperhatikan apa yang menjadi indikator dari partisipasi masyarakat yaitu adanya pemberian sumbangan pikiran, sumbangan materi, dan sumbangan tenaga demi kemajuan wisata.

Kata Kunci : *Partisipasi, Masyarakat, Pantai Lilito.*

PENDAHULUAN

Pariwisata telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia, dan merupakan andalan utama dalam menghasilkan devisa di berbagai negara. Bagi bangsa Indonesia, peran pariwisata semakin terasa, kedatangan wisatawan-wisatawan tersebut telah memberikan devisa yang sangat besar.

Indonesia sebagai negara kepulauan mempunyai potensi yang besar untuk mengembangkan industri pariwisata, karena industri pariwisata di Indonesia khususnya dunia pada umumnya juga berkembang pesat. Berkembangnya industri pariwisata tidak hanya dapat memberikan dampak terhadap perolehan devisa negara, namun juga dapat

memperluas peluang, upaya dan menciptakan lapangan kerja. (Olii, Anggraeni Ms Lagalo 2020).

Sebagai negara yang banyak memiliki potensi pariwisata, Indonesia tentu tengah melakukan banyak pengembangan di sektor pariwisata. Hal ini dilakukan salah satunya demi meningkatkan jumlah wisatawan yang datang. Pengembangan pariwisata yang berhasil adalah pengembangan yang dilakukan secara bersama, termasuk "membangun bersama masyarakat" sehingga pengembangan pariwisata dapat memberikan manfaat kepada masyarakat setempat.

Dalam proses pengembangan tersebut dibutuhkan keterlibatan masyarakat untuk mencapai sebuah keberhasilan atau sering kita sebut dengan "partisipasi". Partisipasi sering diberi makna keterlibatan orang secara sukarela tanpa tekanan dan jauh dari perintah. Partisipasi dapat dimulai dari tahap menentukan mana yang akan dituju dan apa yang akan dihasilkan. Selanjutnya diikuti dengan partisipasi pada tahap menentukan cara untuk mencapai tujuan dan mempertaruhkan sumber daya agar tujuan dapat dicapai. Akhirnya partisipasi sampai pada tahap mencapai kesamaan pandangan bagaimana memantau dan menilai hasilnya (Riyani 2019).

Pantai Lilito merupakan destinasi wisata unggulan yang ada di Kabupaten Buol, tepatnya di Desa Lilito, Kecamatan Paleleh. Pantai Lilito memiliki pemandangan yang indah, dengan wisata pantai yang eksotik, daya Tarik dari wisata tersebut dimana terdapat pemandangan pantai lilito, wisata panjat tebing dan wisata margasatwa burung maleo dan penyu hijau. Sehingga memberi kesan keindahan dan ketertarikan dalam berkunjung di Wisata Pantai Lilito.

Partisipasi masyarakat Pantai Lilito ini sudah ada, seperti menyediakan tempat makan, penjualan souvenir, tempat berfoto, namun masih sangat sedikit, sehingga perkembangan wisatanya sangat lambat karena tidak semua masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengembangan daya tarik Pantai Lilito. Akibat dari kurangnya pengetahuan, kesadaran serta informasi yang didapat oleh masyarakat, tidak adanya pelatihan serta kurangnya kesadaran masyarakat.

METODE

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang dilakukan untuk mengkaji persoalan-persoalan tentang suatu fenomena yang ada dengan berusaha memahami peristiwa-peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang terkait di dalamnya dan dalam situasi tertentu. Di samping itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji teori-teori kepariwisataan khususnya yang berkaitan dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Pantai Lilito Di Kabupaten Buol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2.1.1 Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Lilito Kabupaten Buol

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Lilito merupakan salah satu hal yang mutlak harus dilaksanakan agar objek wisata tersebut memiliki daya tarik yang mampu mengubah lokasi yang awalnya hanya sekedar tempat pemancingan menjadi objek wisata. membeli dan menjual tinggi.

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Lilito mempunyai pengaruh yang besar terhadap kekuatan relawan masyarakat, namun yang lebih penting adalah arahan atau peran serta masyarakat untuk memanfaatkan peluang guna meningkatkan kualitas hidupnya. Turut serta dalam pengembangan daya tarik wisata di Pantai Lilito dimana masyarakat terlibat atau ikut serta dalam pengembangan daya tarik wisata sehingga dapat membantu pengembangan daya tarik wisata.

A. Sumbangan Pikiran (ide atau gagasan)

Pemberian sumbangan ide atau gagasan merupakan rancangan yang tersusun dipikiran yang ditentukan oleh

kepentingan. Dimana kegiatan menyampaikan atau mengungkapkan ide-ide, atau gagasan pendapat dan pikiran yang dilakukan secara lisan didepan banyak orang yang bertujuan untuk memberitahukan apa yang ingin disampaikan kepada mereka. Pemberian sumbangan pikiran ide atau gagasan ini yang diberikan masyarakat setempat terhadap kepala desa agar mau menjadikan sebagai tempat objek wisata yang memiliki nilai jual yang sangat tinggi. Menurut mereka akan mampu meningkatkan perekonomian mereka dengan membuka peluang bisnis disekitar lokasi pantai lilito. Adanya pemberian sumbangan pikiran ini masyarakat sangat senang dan setuju untuk membuka peluang bisnis seperti membuka rumah makan, perlengkapan berenang disekitar objek wisata pantai.

B. Sumbangan Materi

Keikut sertaan dan keterlibatan masyarakat mutlak harus dilakukan dalam partisipasi dan bukan hanya keterlibatan mental, tetapi harus disertai dengan keterlibatan mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan. Ini berarti bahwa terdapat rasa kesukarelaan untuk membantu proses perencanaan dan pelaksanaan pengembangan objek wisata. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Lilito Kabupaten Buol merupakan sebagai sumbangan masyarakat dalam bentuk pemberian dana yang diberikan.

C. Sumbangan Uang

Sumbangan uang merupakan sumbangan yang diberikan oleh perorangan atau sekelompok orang, pemberian sumbangan ini mempunyai sifat sukarela dengan tanpa adanya imbalan bersifat keuntungan. Dimana sumbangan uang merupakan usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat dalam pengembangan objekwisata. Dimana sumbangan uang yang diperoleh dapat membantu pengembangan objek wisata dalam membangun fasilitas–fasilitas objek wisata pantai.

Jadi untuk mengetahui bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Lilito yang harus diperhatikan sampai dimana keikutsertaan dan keterlibatan atau bahkan masyarakat mulai dari proses perencanaan sampai pelaksanaan objek wisata.

Sumbangan tenaga untuk mendirikan fasilitas-fasilitas yaitu dimana masyarakat ikut berpartisipasi atau menyumbangkan tenaganya dalam hal mendirikan fasilitas diobjek wisata, agar fasilitas yang dibutuhkan para pengunjung dapat dinikmati. Dimana sumbangan tenaga masyarakat sangatlah dibutuhkan dalam pengembangan objek wisata pantai. Karena keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat harus dilakukan dalam partisipasi dan bukan hanya keterlibatan semata, Jadi sumbangan tenaga menunjang keberhasilan pengembangan objek wisata pantai.

D. Sumbangan Tenaga

Keikutsetaan dan keterlibatan masyarakat mutlak harus dilakukan dalam partisipasi masyarakat dan bukan hanya keterlibatan mental semata, tetapi harus disertai dengan keterlibatan mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan. Unsur kedua dari indikator partisipasi masyarakat adalah kesedian untuk memberi sesuatu sumbangan kepada keberhasilan objek wisata untuk mencapai tujuan kelompok yang dibentuk agar mampu mengembangkan objek wista menjadi lebih baik dan berkembang ini berarti bahwa terdapat rasa kesukarelaan untuk membantu kelompok agar pengembangan objek wisata pantai lilito merupakan sebagai sumbangan masyarakat dalam bentuk pemberian tenaga kerja yang diberikan.

a) **Pemeliharaan Kebersihan**

Pemeliharaan kebersihan yang dimaksud disini adalah suatu bentuk tindakan yang dilakukan dengan sadar untuk menjaga kebersihan lingkungan

agar tidak tercemari. Adanya pemeliharaan kebersihan di objek wisata pantai masyarakat dan pengunjung terasa nyaman tanpa adanya sampah–sampah yang berceceran dimana-mana dengan jelas kita lihat jalan dan hamparan pinggiran pantai bersih tanpa adanya sampah, dimana pemeliharaan kebersihan objek wisata perlu diperhatikan demi kenyamanan para wisatawan atau pengunjung saat berwisata. Menjaga kebersihan Pantai Lilito akan memberikan kenyamanan bagi masyarakat dan pengunjung yang datang.

b) **Kerja Bakti Membangun Fasilitas**

Kerja bakti membangun fasilitas yaitu adanya kerjasama yang dilakukan oleh warga masyarakat. Dimana masyarakat berkewajiban untuk selalu melakukan kerja bakti dan semua masyarakat yang ada di sekitaran objek wisata harus membantu membangun fasilitas objek atau menjaga fasilitas bangunan objek wisata. Kerja bakti membangun fasilitas objek wisata perlu adanya perhatian demi membangun sarana kebersamaan antar warga guna membantu tercapainya kenyamanan objek wisata dengan melakukan pembangunan atau kebersihan yang bermanfaat bagi objek wisata.

4.2.2.2 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Lilito Kabupaten Buol.

Dalam pengembangan objek wisata Pantai Lilito Kabupaten Buol. Ada faktor yang mendukung dan menghambat faktor-faktor ini harus dihadapi dalam pengembangan objek wisata alam Pantai Lilito Kabupaten Buol.

1. Faktor Yang Mendukung Pengembangan Objek Wisata

Pengembangan objek wisata pantai lilito memiliki faktor pendukung yang dapat menunjang pelaksanaan demi keberhasilan objek wisata diantarannya:

a. Kerjasama

Kerjasama yang dimaksud yaitu suatu bentuk partisipasi warga untuk memperoleh dukungan, kepercayaan dan penghargaan dari masyarakat umum. Jadi kerjasama yang dilakukan dalam pengembangan objek wisata Pantai Lilito Kabupaten Buol dimana masyarakat setempat memiliki kerjasama yang baik dengan warga-warga lain. Adanya kerjasama dengan masyarakat dalam rangka pengembangan objek wisata dapat membantu mendirikan berbagai fasilitas-fasilitas di objek wisata. Dan kerjasama ma syarakat dapat memberikan usaha untuk mewujudkan tercapainya pe mbangunan-pembangunan dalam pengembangan objek wisata.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat juga dapat diartikan sebagai kerjasama yang baik karena adanya keikutsertaan masayarakat yang ada disekitar pantai lilito.

b. Dukungan Pemerintah

Dukungan pemerintah yang dimaksud disini adalah pemberian dorongan, motivasi atau semangat serta nasehat kepada masyarakat lain. Dukungan pemerintah dalam pengembangan objek wisata Pantai Lilito Kabupaten Buol dimana pemerintah memberikan sarana dan prasarana di objek wisata Pantai Lilito untuk para pengunjung. Dan adanya dukungan pemerintah dalam pengembangan objek wisata pantai lilito ini pemerintah membantu proses pembangunan pengembangan objek wisata. Hal tersebut dapat mempengaruh tingkat kunjungan wisatawan dikarenakan adanya pembangunan pengembangan objek wisata.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan

dukungan pemerintah dalam pengembangan objek wisata pantai lilito ini adanya kerja sama pemerintah dalam rangka pengembangan objek wisata khususnya objek wisata pantai lilito memang harus dikembangkan. Dengan beberapa fasilitas dari pemerintah dapat membantu proses pengembangan wisata.

2. Faktor Yang Menghambat Objek Wisata Pantai Lilito

Dalam pengembangan objek wisata Pantai Lilito Kabupaten Buol. Ada faktor yang menghambat, faktor-faktor ini harus dihadapi dalam pengembangan objek wisata Pantai Lilito Kabupaten Buol.

a) Keterbatasan Dana

Dana dalam pengembangan objek wisata sangat penting, setiap objek wisata membutuhkan dana yang besar dalam pengembangan. Karena objek wisata harus dilengkapi dengan sarana dan prasaranayang mampu menarik minat wisatawan untuk berwisata di objek wisata tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dana yang digunakan untuk pengembangan objek wisata Pantai Lilito masih kurang untuk membangun fasilitas sarana dan prasarana. Dan seandainya dana yang didapat dari pengunjung mencukupi untuk membangun berbagai fasilitas, maka objek wisata pantai lilito memiliki banyak fasilitas sarana dan prasarana.

b) Rendahnya Keterampilan Masyarakat

Rendah keterampilan masyarakat disebabkan oleh minimnya pengetahuan, kurangnya keterampilan dan keahlian dalam diri masyarakat. Sehingga tidak memiliki keterampilan yang menompang kehidupan sehari–hari masyarakat. Jadi masyarakat yang tidak memiliki keterampilan mereka tidak dapat membuat suatu kerajinan tangan atau kreasi yang dapat dijual kepada para pengunjung wisatawan. Tanpa adanya keterampilan masyarakat di objek wisata pantai mereka tidak akan dapat tambahan penghasilan dari pengunjung objek wisata.

Berdasarkan hasil wawancara observasi dan wawancara peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa rendahnya keterampilan masyarakat dalam pengembangan objek wisata pantai lilito kurang optimal di karenakan masyarakat tidak membuat sebuah kerajinan tangan untuk dibawa pulang para pengunjung yang datang. Selain itu keterampilan masyarakat sangat minim terlihat dari masyarakat setempat yang tidak mau membuat suatu kerajinan tangan untuk membantu perekonomian mereka, sehingga masyarakat yang disekitar pantai lilito tidak mendapatkan hasil dari pengunjung wisata objek pantai lilito dan masyarakat tidak peduli dengan adanya keterampilan yang mereka miliki selama ini, karna terlihat jelas dimana masyarakat hanya berdiam diri, objek wisata melihat para pengunjung yang datang berwisata. Hal ini sangat tidak dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada disekitar Pantai Lilito untuk memperbaiki perekonomian mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Partisipasi masyarakat Dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Lilito Kabupaten Buol termasuk dalam kategori pengembangan. Salah satu cara yang potensial untuk mencapai partisipasi masyarakat adalah dengan mengembangkan daya tarik wisata Pantai Lilito di Kabupaten Buol. kesediaan masyarakat yang ikut

berpartisipasi dalam proses perencanaan dalam peralihan dari tempat biasa menjadi tempat objek wisata dan juga dalam pengembangan objek wisata, Keterlibatan melalui sumbangan ide, materi dan uang serta tenaga belum diterima dengan baik. Oleh karena itu, perlu adanya partisipasi masyarakat dalam pengembangan Pantai Lilito sebagai tempat wisata di Kabupaten Buol. Hal ini disebabkan pentingnya hal tersebut. Di samping itu pula adanya sekelompok organisasi yang bertanggung jawab juga ada. Jika indikator ini tidak berfungsi dengan baik, maka masyarakat Desa Lilito akan selalu bersedia berpartisipasi dalam mewujudkan keinginannya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan mengubah daya tarik wisata pantai lilito menjadi lebih baik

2. Faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata Pantai lilito Kabupaten Buol yaituadanya kerja sama yang baik yang dilakukan oleh masyarakat setempat dan adanya dukungan pemerintah dalam pengembangan objek wista pantai lilito. Yang kerja samanya dilakukan seperti persediaan sarana dan prasarana. Sedangkan faktor yang menghambat dalam pengembangan objek wisata Pantai Lilito Kabupaten Buol yaitu kurangnya dana dan rendahnya keterampilan masyarakat yang ada disekitar objek wisata pantai lilito.

REFERENSI

Adenansi, Dhio, Moch. Zainuddin, and Binahayati Rusyidi. 2015. "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Pnpm Mandiri." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (3): 347–53. https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.13582.

Agiatama, Ian. 2018. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Alam (Studi Kasus Desa Jembul, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto)." *Jurnal Publika* 1604067410: 1–5.

Agus Purbathin Hadi. 2010. "Konsep Pemberdayaan, Partisipasi Dan Kelembagaan Dalam Pembangunan." *Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA)*, no. 1987. http://suniscome.50webs.com/32 Konsep Pemberdayaan Partisipasi Kelembagaan.pdf.

Anugrah, Farah Fadillah, Salahudin Salahudin, and Asep Nurjaman. 2021. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Lokal: Sebuah Kajian Pustaka Terstruktur." *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 6 (4): 775. https://doi.org/10.28926/briliant.v6i4.689.

Asep Nurwanda. 2008. "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN FISIK (Studi Analisis Kebijakan Pemerintah Desa)," 282.

Darmayanti, Putu Widya, Fransiska Fila Hidayana, A.A. Sagung Ayu Srikandi Putri, and I Wayan Wijayasa. 2021. "Partisipasi Masyarakat Sebagai Faktor Utama Dalam Pengembangan Desa Wisata Kaba-Kaba." *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata* 1 (2): 45–56. https://doi.org/10.53356/diparojs.v1i2.28.

Desrika, Talib. 2020. "Pengembangan Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari Di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo." *TULIP: Tulisan*

Ilmiah Pariwisata 3 (1): 35–41.

Dewi, Made Heny Urmila. 2013. "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali." *Jurnal Kawistara* 3 (2): 129–39. https://doi.org/10.22146/kawistara.3976.

Gunawan, R., and W. Subadi. 2021. "Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Bak Air Di Rt. 15 Desa Kapar Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong." *Japb* 4 (1): 521–28.

Hendrita, Vivi. 2017. "Kebijakan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Tanah Datar." *Agrifo : Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh* 2 (2): 73. https://doi.org/10.29103/ag.v2i2.379.

Husin Demolingo, Ramang. 2015. "Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Desa Bongo, Kabupaten Gorontalo." *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)* 1: 67–82. https://doi.org/10.24843/jumpa.2015.v01.i02.p06.

Ilmu, Fakultas, Ilmu Politik, Universitas Wiraraja, Fakultas Ilmu, Fakultas Ilmu, and Ilmu Politik. 2023. "TAWAP DI DESA PAGARBATU KECAMATAN SARONGGI COMMUNITY PARTICIPATION IN DEVELOPMENT BUKIT TAWAP TOUR IN PAGARBATU VILLAGE SARONGGI DISTRICT" 18.

Isbandi. 2007. "Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Karangjati Kecamatan Balikpapan Tengah." *EJournal Administrasi Negara* 1 (2): 27. https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/05/JURNAL DEA (05-24-13-09-02-30).pdf.

Jonathan Sarwono. 2010. "Memadu Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* 9 (2): 119–32. www.jonathansarwono.info.

Kaehe, Diradimalata, Joorie M Ruru, and Welson Y Rompas. 2019. "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara." *Jurnal Administrasi Publik* 5 (80): 14–24.

Kondoj, Telly Hetty Isje, Jeanlly Adri Solang, Vesty Sambeka, Mercy Ariane Lumare, Deby Ch Sendow, and Altje E Tuwaidan. 2022. "Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Menunjang Desa Wisata Kayuuwi Kecamatan Kawangkoan Barat, Kabupaten Minahasa." *Prosiding Seminar Nasional Produk Terapan Unggulan Vokasi Politeknik Negeri Manado* 1 (1): 99–109.

Kurniawati, RA, N Shaherani, B L L Countrier, and H Sukmawati. 2022. "Peran Stakeholder Dalam Pengembangan Pantai Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi Sebagai Destinasi Wisata Bahari." *Jurnal Kepariwisataan Indonesia* 16 (1): 52–60.

Morotai, Kabupaten Pulau, Yerik Afrianto Singgalen, and Elly Esra Kudubun. 2019. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pariwisata : Studi Kasus Kelompok Museum Pemerhati Sejarah Perang Dunia Ke II Di." *Jurnal Cakrawala ISSN* 1693: 6248.

Muchammad Satrio Wibowo, and Lutfi

Arviana Belia. 2023. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan." *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata* 6 (1): 25–32. https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i1.58108.

Murdiastuti, Anastasia, Hermanto Rohman, and Suji. 2014. *Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Democratic Governance*. *Buku Pustaka Radja*.

Noviani, Kadek, Gusti Ngurah, Aan Darmawan, Sekolah Tinggi, Agama Hindu, Negeri Mpu, and Kuturan Singaraja. 2023. "Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Desa Wisata Sidetapa Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng." *Cultoure Jurnal Ilmiah Pariwisata Budaya Hindu* 4 (1): 52–64.

Olii, Lagalo, A. M. ., Talib. 2020. "Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Daya Tarik Wisata Danau Limboto Desa Pentadio Barat Kabupaten Gorontalo." *Tulisan Ilmiah Pariwisata* 3 (2): 42–48.

Palimbunga, Ika Pujiningrum. 2017. "Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kampung Wisata Tablanusu Kabupaten Jayapura Provinsi Papua: Kajian Pariwisata Budaya." *MELANESIA: Jurnal Ilmiah Kajian Sastra Dan Bahasa* 01 (02): 15–32. https://www.neliti.com/publications/236290/bentuk-partisipasi-masyarakat-dalam-pengembangan-pariwisata-di-kampung-wisata-ta.

Pangemanan, Sofia. 2017. "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA (Studi Di Desa Sinsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow)." *Jurnal Eksekutif* 1 (1).

Prof., Dr sugiyono. 2011. "Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro (PDFDrive).Pdf." *Bandung Alf*.

Putri, Nadia Isnaini, and Tri Yuniningsih. 2019. "Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Wonolopo Kecamatan Mijen Kota Semarang." *Journal of Public Policy and Management Review* 8 (4): 40–50. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/24790.

Qodriyatun, Sri Nurhayati, and Dkk. 2018. *Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui*. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*.

Rahmawati, Ansyari Mone, and Nuryanti Mustari. 2021. "Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa Budi Daya Jamur Tiram Di Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros." *KIMAP Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik* 2 (2): 561–604. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index.

Riyani, Eko. 2019. "Partisipasi Masyarakat Dalam …. (Eko Riyani)." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 8 (3): 218–25.

Saway, Winny Virginia, Stella Alvianna, . Estikowati, Alwin Lasarudin, and Syarif Hidayatullah. 2021. "Dampak Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Terhadap Kepuasaan Wisatawan Berkunjung." *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya* 6 (1): 1.

https://doi.org/10.25078/pba.v6i1.1937.

Sayogi, Karina Wulan, and Argyo Demartoto. 2018. "PENGEMBANGAN PARIWISATA BAHARI (Studi Deskriptif Pada Pelaku Pengembangan Pariwisata Bahari Pantai Watukarung Desa Watukarung Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan)." *Journal of Development and Social Change* 1 (1): 9. https://doi.org/10.20961/jodasc.v1i1.20728.

Setiyarti, Tettie ., Ida K J Jurnaisih, Ni N M Sari, and P Sundari. 2020. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Berawa Tibubeneng." *Capital* 3 (2): 69–80.

Sidiq, Ade Jafar, and Risna Resnawaty. 2017. "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Linggarjati Kuningan, Jawa Barat." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4 (1): 38. https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.14208.

Suta, Putu Wira Parama, and I Gusti Agung Oka Mahagangga. 2018. "Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat." *Jurnal Destinasi Pariwisata* 5 (1): 144. https://doi.org/10.24843/jdepar.2017.v05.i01.p26.

Suzanti, Purnama. 2014. "Daya Tarik Pacu Jawi Sebagai Atraksi Wisata Budaya Di Kabupaten Tanah Datar." *Jurnal Nasional Pariwisata* 6 (1): 1–7.

Talib, Derika, and Nur Fadhliyah Usu. 2019. "Peran Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Alam Arung Jeram Papualangi Kabupaten Gorontalo Utara." *Tulisan Ilmiah Pariwisata (TULIP)* 2 (2): 130. https://doi.org/10.31314/tulip.2.2.130-148.2019.

Tisnawati, Endah, and Desrina Ratriningsih. 2017. "PENGEMBANGAN KONSEP PARIWISATA SUNGAI BERBASIS MASYARAKAT ; Studi Kasus: Kawasan Bantaran Sungai Gadjah Wong Yogyakarta." *Jurnal Arsitektur KOMPOSISI* 11 (5): 189. https://doi.org/10.24002/jars.v11i5.1293.

, A. Reni. 2010. "Pengembangan Pariwisata Yang Berorientasi Pada Pelestarian Fungsi Lingkungan." *Ekosains* II (3): 69–82.